SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PANDANGAN EVOLUSI TEISTIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Pedro Marcelino Nussy
NIM: 1012011197

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PANDANGAN EVOLUSI TEISTIK, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 1 Februari 2024.

Dosen Penguji	Tanda Tangan
1. Yeremia Yordani Putra, M.Th. NIDN: 2323119201	
2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. NIDN: 2302046001	
3. Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D. NIDN: 2311048802	

Jakarta, 15 Februari 2024
Ketua

Pdt. Costhelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PANDANGAN EVOLUSI TEISTIK, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 1 Februari 2024

Pedro Marcelino Nussy
NIM: 1012011197

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Pedro Marcelino Nussy (1012011197)

(B) KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PANDANGAN EVOLUSI TEISTIK

(C) vii+ 98 hlm; 2024

(D) Program Studi Sarjana Teologi/Penggembalaan

(E) Skripsi ini menuliskan sebuah kajian teologis terhadap pandangan Evolusi Teistik. Tujuan penelitian dari penulisan ini ialah memperlihatkan sebuah evaluasi teologis terhadap penyimpangan yang dilakukan para penganut ET secara teologis dalam hubungan sains dan iman. Penelitian ini sendiri memakai metode analisis-deskriptif yang akan mendeskripsikan pemahaman para penganut ET secara umum dan dasar hermeneutika mereka dalam menginterpretasi Alkitab. Setelah itu dasar-dasar pemikiran mereka akan dikaji secara teologis. Secara umum, para penganut ET memperlihatkan bukti-bukti sains terutama teori evolusi biologis sebagai fakta dan bernilai benar, sehingga menjadikannya sebagai ilmu yang perlu dipertimbangkan ketika menginterpretasi Alkitab, terkhususnya Kejadian 1-2. Bukti-bukti sains ini diperlihatkan dan disintesiskan untuk memahami bagaimana melihat narasi penciptaan, baik dunia dan manusia yang menurut mereka sejalan dengan padangan sains modern. Tiga tokoh ET, seperti Deborah Haarsma, Francis Collins dan John Walton memperlihatkan sintesis sains dan iman, baik dari memandang teori evolusi biologis dan narasi Kejadian, hingga pada sebuah solusi dari konflik berkepanjangan mengenai hubungan sains dan iman Kristen. Namun, sintesis yang mereka buat justru memiliki beberapa penyimpangan secara teologis seperti pemahaman mengenai natur Alkitab, penciptaan manusia hingga peran Allah dalam dunia. Oleh karena itu, kajian dilakukan untuk memperlihatkan hasil sintesis para penganut ET yang kurang memperhatikan beberapa bagian yang ditunjukkan Alkitab, terkhususnya mengenai narasi penciptaan.

(F) BIBLIOGRAFI 59 (1874-2023)

(G) Yeremia Yordani Putra, M.Th.

DAFTAR SINGKATAN

ANE	Ancient Near East
ET	Evolusi Teistik
PB	Perjanjian Baru
PL	Perjanjian Lama

Dua Buku Allah dan Signifikansi dalam Memahami Dunia 37
Sikap terhadap Konflik 41
Relasi Allah dan Dunia 43
Francis Collins 46
Harmonisasi Sains dan Iman Kristen 46
Providensia Allah dan Kehendak Bebas Alam 48
Evolusi Biologis dan Manusia 51
John Walton 54
Memahami Kejadian dalam Konteksnya 54
Interpretasi Alkitab dalam Sains Modern 60
Rangkuman 62
BAB EMPAT KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP PANDANGAN EVOLUSI TEISTIK 64
Pendahuluan 64
Evaluasi terhadap Konsep dan Interpretasi Dua Buku 64
Dunia Alkitab dan ANE 71
Historisitas Kejadian 1-2 76
Keunikan Penciptaan Manusia dalam Narasi Kejadian 1-2 80
Evolusi Biologis: Kawan atau Lawan? 84
Rangkuman 90
BAB LIMA PENUTUP 91
Kesimpulan 91
BIBLIOGRAFI 94